

Edisi:

Tahun XI – No.36

Tanggal:

01 November 2020



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

HARI RAYA SEMUA ORANG KUDUS DAN

HARI RAYA SEMUA ORANG BERIMAN DALAM GEREJA KATOLIK



Sejarah perayaan *All Saints Day*/ Hari orang kudus 1 November

Pada hari raya orang kudus (1 November) Gereja Katolik merayakan hari para orang kudus, baik mereka yang telah dikanonisasikan/ diakui Gereja sebagai Santo/ Santa, maupun para orang kudus lainnya yang tidak/ belum dikenal. Gereja telah mulai menghormati para Santo/ Santa dan martir sejak abad kedua. Hal ini terlihat dari catatan kemartiran St. Polycarpus di abad kedua sebagai berikut: “Para Prajurit lalu,... menempatkan jenazahnya [*Polycarpus*] di tengah api. Selanjutnya, kami mengambil tulang- tulangnya, yang lebih berharga daripada permata yang paling indah dan lebih murni dari emas, dan menyimpannya di dalam tempat yang layak, sehingga setelah dikumpulkan, jika ada

kesempatan, dengan suka cita dan kegembiraan, Tuhan akan memberikan kesempatan kepada kita untuk merayakan hari peringatan kemartirannya, baik untuk mengenang mereka yang telah menyelesaikan tugas mereka, maupun untuk pelatihan dan persiapan bagi mereka yang mengikuti jejak mereka.” (St. Polycarpus, Ch. XVIII, *The body of Polycarp is burned*, 156 AD). Para Bapa Gereja, antara lain St. Cyril dari Yerusalem (313-386) mengajarkan demikian tentang penghormatan kepada para orang kudus: *“Kami menyebutkan mereka yang telah wafat: pertama-tama para patriarkh, nabi, martir, bahwa melalui doa-doa dan permohonan mereka, Tuhan akan menerima permohonan kita (Catechetical Lecture 23:9)*

Pada awalnya kalender Santo/ Santa dan Martir berbeda dari tempat yang satu ke tempat lainnya, dan gereja-gereja lokal menghormati orang-orang kudus dari daerahnya sendiri. Namun kemudian hari perayaan menjadi lebih universal. Referensi pertama untuk merayakan hari para orang kudus terjadi pada St. Efrem dari Syria. St. Yohanes Krisostomus (407) menetapkan hari perayaannya yaitu Minggu pertama setelah



Pentakosta, yang masih diterapkan oleh Gereja-gereja Timur sampai sekarang. Gereja Barat, juga kemungkinan pada awalnya merayakan demikian, namun kemudian menggeserkannya ke tanggal 13 Mei, ketika Paus Bonifasius IV mengkonsekrasikan Pantheon di Roma kepada Santa Perawan Maria dan para martir pada tahun 610.

Perayaan hari para orang kudus pada tanggal 1 November sekarang ini kemungkinan ditetapkan sejak zaman Paus Gregorius III (741) dan pertama kali dirayakan di Jerman. Maka hari perayaan ini tidak ada kaitannya dengan perayaan pagan Samhain yang dirayakan di Irlandia. Perayaan 1 November sebagai hari raya (*day of obligation*) ditetapkan tahun 835 pada jaman Paus Gregorius IV. Tentang oktaf perayaan (1-8 November) ditambahkan oleh Paus Sixtus IV (1471-1484) (C. Smith *The New Catholic Encyclopedia* 1967: s.v. "Feast of All Saints", p. 318.)



Perayaan *All Souls Day*/ Hari Arwah, 2 November

Sehari setelah hari perayaan orang kudus disebut sebagai hari arwah (*All Souls day*) yaitu hari yang ditetapkan untuk mengenang dan mempersembahkan doa- doa atas nama semua orang beriman yang telah wafat. Mengingat makna antara keduanya demikian dekat, maka tak mengherankan bahwa Gereja merayakannya secara berurutan. Setelah kita merayakan hari para orang kudus, kita mendoakan para saudara- saudari kita yang telah mendahului kita, dengan harapan agar mereka pun dapat bergabung dengan para orang kudus di surga.

Umat Kristiani telah berdoa bagi para saudara/ saudari mereka yang telah wafat sejak masa awal agama Kristen. Liturgi- liturgi awal dan teks tulisan di katakomba membuktikan adanya doa- doa bagi mereka yang telah meninggal dunia, meskipun

ajaran detail dan teologi yang menjelaskan praktek ini baru dikeluarkan kemudian oleh Gereja di abad berikutnya. Mendoakan jiwa orang-orang yang sudah meninggal telah tercatat dalam 2 Makabe 12:41-42. Di dalam kitab Perjanjian Baru tercatat bahwa St. Paulus berdoa bagi kawannya Onesiforus (lih. 2 Tim 1:18) yang telah meninggal dunia. Para Bapa Gereja, yaitu Tertullian dan St. Cyprian juga mengajarkan praktek mendoakan jiwa-jiwa orang yang sudah meninggal. Hal ini menunjukkan bahwa jemaat Kristen perdana percaya bahwa doa-doa mereka dapat memberikan efek positif kepada jiwa-jiwa yang telah wafat tersebut. Berhubungan dengan praktek ini adalah ajaran tentang Api Penyucian. Kitab Perjanjian Baru secara implisit mengajarkan adanya masa pemurnian yang dialami umat beriman setelah kematian. Yesus mengajarkan secara tidak langsung bahwa ada dosa-dosa yang dapat diampuni setelah kehidupan di dunia ini, (lih. Mat 12:32) dan ini mengisyaratkan adanya tempat/keadaan yang bukan Surga-karena di Surga tidak ada dosa; dan bukan pula neraka-karena di neraka sudah tidak ada lagi pengampunan dosa. Rasul Paulus mengatakan bahwa kita diselamatkan, “tetapi seolah melalui api” (1 Kor 3:15). Para Bapa Gereja, termasuk St. Agustinus (dalam *Enchiridion of Faith, Hope and Love dan City of God*), merumuskannya dalam ajaran akan adanya pemurnian jiwa setelah kematian.



Pada hari-hari awal, nama-nama jemaat yang wafat dituliskan di atas plakat *diptych*. Di abad ke-6, komunitas Benediktin memperingati jiwa-jiwa mereka yang meninggal pada

hari perayaan Pentakosta. Perayaan hari arwah menjadi peringatan universal, di bawah pengaruh rahib Odilo dari Cluny tahun 998, ketika ia menetapkan perayaan tahunan di rumah- rumah ordo Benediktin pada tanggal 2 November, yang kemudian menyebar ke kalangan biara Carthusian. Sekarang Gereja Katolik merayakannya pada tanggal 2 November, seperti juga gereja Anglikan dan sebagian gereja Lutheran.

Dari keterangan di atas, tidak disebutkan mengapa dipilih bulan November dan bukan bulan- bulan yang lain. Namun jika kita melihat kepada kalender liturgi Gereja, maka kita mengetahui bahwa bulan November merupakan akhir tahun liturgi, sebelum Gereja memasuki tahun liturgi yang baru pada masa Adven sebelum merayakan Natal (Kelahiran Kristus). Maka sebelum mempersiapkan kedatangan Kristus, kita diajak untuk merenungkan terlebih dahulu akan kehidupan sementara di dunia; tentang akhir hidup kita kelak, agar kita dapat akhirnya nanti tergabung dalam bilangan para kudus di surga. Kita juga diajak untuk merenungkan makna kematian, dengan mendoakan para saudara- saudari kita yang telah mendahului kita. Juga, pada bulan November ini, bacaan- bacaan Misa Kudus adalah tentang akhir dunia, yaitu untuk mengingatkan kita tentang akhir hidup kita yang harus kita persiapkan dalam persekutuan dengan Kristus. Harapannya adalah, dengan merenungkan akhir hidup kita di dunia, kita akan lebih dapat lagi menghargai Misteri Inkarnasi Allah (pada hari Natal) yang memungkinkan kita untuk dapat bergabung dalam bilangan para kudus-Nya dalam kehidupan kekal di surga.**

Sumber: <https://www.katolisitas.org/hari-aya-orang-kudus-hari-arwah/>

(Disiapkan oleh: Laurentius Melvin Pratama)

DONOR DARAH SANMARE

Puji syukur kepada Tuhan bahwa pelaksanaan donor darah SanMaRe yang bekerja sama dengan PMI Lebak Banten telah berlangsung dengan lancar pada Sabtu, 24 Oktober 2020 dari pukul 08.00 – 12.00. Terima kasih yang tak terhingga kepada 116 orang pendonor setia SanMaRe yang telah ikut serta dalam kegiatan donor darah tersebut. Donor darah telah menghasilkan 114 kantong darah. Pendonor yang tidak berhasil menyumbangkan darahnya dikarenakan HB yang kurang.

Donor darah dilakukan di Aula SanMaRe menggunakan 10 bed yang diatur dengan konfigurasi “L”. Kegiatan donor darah mengikuti protokol kesehatan yang ketat, dan harus diikuti oleh relawan, petugas PMI, dan pendonor. Seluruh pendonor masuk melalui 1 pintu yaitu tangga utama gereja (searah naik) yang dari basement. Pendonor diukur suhu tubuh dengan alat *thermal body censor*, alat akan otomatis bunyi jika suhu tubuh pondonor $>37,50C$ maka pendonor dipersilakan tunggu 5-10 menit kemudian dilakukan pengukuran ulang. Setelah lolos dari pengukuran suhu maka pendonor menunggu untuk dilakukan tes HB dan pengukuran tensi, kursi tunggu pendonor disusun dengan jarak berjauhan didepan Aula. Setelah pendonor dites HB dan diukur tensi maka pendonor masuk Aula untuk menunggu diambil darahnya, pengakuran kursi pendonor di dalam Aula juga disusun dengan jarak berjauhan. Pendonor yang telah

selesai donor diharuskan pulang ke rumah melalui tangga samping gereja, bukan melalui tangga utama gereja.

Donor darah rutin akan kembali diadakan di Aula SanMaRe sesuai dengan jadwal yang akan diinfo kemudian oleh Seksi Kesehatan SanMaRe, kembali diharapkan kehadiran para pendonor setia.

Berikut dokumentasi donor darah SanMaRe 24-10-2020:



Pendonor diukur suhu tubuhnya dengan body thermal censor



Pendonor mengisi form pendaftaran PMI, meja diatur sehingga ada jarak antar pendonor



Pendonor dicek tensi oleh petugas PMI, setelah itu dilanjutkan dengan pengecekan kadar HB



Kondisi saat pengambilan darah



Konsumsi untuk pendonor, dibungkus secara satuan untuk menjamin kebersihan

Dibuka kembali...

KOLEKTE SAMPAH PLASTIK

**KHUSUS BOTOL
PLASTIK CELENGAN
YESUS TUNA WISMA.**

Masukkan **botol
kosongnya** ke
drop box !

UMAT DAPAT MENITIPKAN
BOTOL KOSONG VIA KETUA
LINGKUNGAN MASING-MASING
UNTUK DIMASUKKAN KE
DROP BOX DI AULA GEREJA.



Sehubungan dengan berakhirnya pengumpulan Celengan Yesus Tuna Wisma periode-3 , Seksi Lingkungan Hidup akan menempatkan kembali drop box kolekte sampah plastik di depan Aula gereja untuk tempat pengumpulan botol plastik Celengan Yesus Tuna Wisma yang sudah kosong.

Setelah terkumpul, botol plastik Celengan Yesus Tuna Wisma tersebut akan dikelola lebih lanjut untuk didaur ulang.

Kami himbau kepada Ketua Lingkungan untuk membantu mengumpulkan Celengan Yesus Tuna Wisma dari umat Lingkungannya.

TEMU PASTORAL ONLINE SANMARE

Akan diadakan Temu Pastoral Online pada hari Jumat & Sabtu dengan jadwal berikut:

Jumat, 27 November 2020 : Wilayah 1

Sabtu, 28 November 2020: Wilayah 2

Jumat, 4 Desember 2020: Wilayah 3

Sabtu, 5 Desember 2020: Wilayah 4

Jumat, 11 Desember 2020: Wilayah 5

Sabtu, 12 Desember 2020: Wilayah 6

Jumat, 18 Desember 2020: Wilayah 7

Sabtu, 19 Desember 2020: Wilayah 8



Dimohon Ketua Lingkungan & Koordinator Wilayah memberitahukannya kepada umat.

LapaKita



PUNYA USAHA?
YUK, DAFTARKAN DI **lapakita**

wadah berbelanja dari umat untuk umat

**POTENSI
5380
UMAT**

**PENDAFTARAN
GRATIS LOH !!**

lapakita.parokibintarojaya.id

Pandemi CoVid 19 yang telah menerpa Indonesia sejak Maret 2020, telah menyebabkan banyak kesulitan dalam berusaha, demikian juga telah memberi banyak perubahan dalam perilaku kehidupan terutama dalam berusaha dan bekerja. Banyak kegiatan usaha tiba tiba kehilangan pasar dan konsumennya karena adanya pembatasan fisik pergerakan manusia. Demikian juga ada banyak pekerja yang tiba tiba di PHK, dipotong gajinya.



MAU BELANJA?
YUK, CEK DULU DI **LAPAKITA**
wadah berbelarasa dari umat untuk umat



300+
VARIASI PRODUK



dengan belanja, kita bantu umat

parokibintarojaya.id/lapakita

Tali persaudaraan yang erat, semangat solidaritas yang tinggi, gotong royong, energik dan dinamis adalah ciri khas ribuan umat SanMaRe. Hal itu bisa menjadi pasar yang besar bagi pelaku usaha mikro/kecil umat SanMaRe baik yang sudah ada maupun yang baru mau berusaha dan mencari pasar, terutama yang terdampak krisis saat ini.

Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) SanMaRe bekerjasama dengan Forum Profesi SanMaRe (FPS) menghadirkan LapaKita, sarana belarasa dari umat untuk umat. Sebagai media virtual yang mempertemukan pasar penjual dan pasar pembeli, antara yang membutuhkan dan yang menawarkan. Mari kita saling membantu mari kita saling berbelarasa.



kuliner enak?
lapakita aja

parokibintarojaya.id/lapakita



Untuk pendaftaran produk, atau jasa jualan anda silakan kunjungi link berikut:

lapakita.parokibintarojaya.id

Untuk anda eksplor kuliner enak lapakita, silakan kunjungi link berikut:

parokibintarojaya.id/lapakita

Bagi anda yang belum download SanMaReKu apps, silakan kunjungi link berikut:

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.anseras.sanmareku>

PDPKK  PAGI
Santa Maria Regina
Paroki Bintaro Jaya
MODERATOR : Romo Kristoforus Lucky Nikasius,Pr



“SIAP SEDIA MENJADI UTUSAN-NYA”



Rabu, 4 Nov 2020

Pukul 10.00 WIB

By ZOOM bersama

ROMO ANTARA, PR

Pastor Paroki Cikarang
Gereja Ibu Teresa

Mengundang
umat
SanMaRe
pada
khususnya,
dan umat
Katolik pada
umumnya di
acara:

PDPKK

Rabu Pagi

SanMaRe via

Zoom

Meeting ID:

958 7167

0186

Passcode:

pdpagi-smr

INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

JADWAL MISA

Harian: Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Minggu: 09.00 WIB

Jumat Pertama: 12.00 WIB

Melalui Live Streaming YouTube:

live.parokibintarojaya.id

ADORASI EKARISTI

MISA REQUIEM di gereja

Tidak ada,

karena gereja belum dibuka untuk aktivitas umum.

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

KANAL INFORMASI DIGITAL



Website: <http://parokibintarojaya.id/>



Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)



Youtube: live.parokibintarojaya.id



Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.sanmarereku)